

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menggambarkan cara-cara yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini, mulai dari rancangan penelitian, rincian pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta menyertakan jadwal penelitian yang ditentukan.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat explorative untuk sarasannya, dan peneliti pada akhirnya hanya mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa dalam metode kualitatif peneliti harus dapat menangkap makna yang tersurat dan tersirat dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan serta dibutuhkan kepandaian dalam memahami masalah (Trisliatanto, 2020:350).

Metode penelitian kualitatif dengan demikian sesuai dalam menjembatani penulis mencapai sasaran dalam penelitian ini, dimana penulis akan menganalisis perencanaan *Digital Marketing* pada YouTube Dispaerkraf Provinsi Lampung. Namun perlu digarisbawahi bahwa peneliti memerlukan beberapa alat olah data pihak ketiga untuk lebih memahami pengelolaan YouTube, yakni *YouTube Analytical Tools*, hal tersebut akan memberikan analisis dan pemahaman penuh terhadap pengelolaan YouTube oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

B. Unit Analisis dan Tempat Penelitian

1. Unit Analisis

a. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian atau partisipan yang menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan penilaian atau pandangan dari para ahli berdasarkan tujuan dan maksud dari penelitian. (Trisliatanto, 2020:286).

Purposive Sampling adalah pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kemampuannya dalam menjelaskan tema, konsep, atau fenomena tertentu. (Robinson, 2014), dimana dengan demikian kualitas di dalam penelitian ini lebih berbobot disbanding kuantitas.

Partisipan dalam penelitian ini ialah unit pengelola YouTube Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, secara spesifik ialah Kepala Seksi Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata dimana diharapkan partisipan dapat memberikan pemahaman penuh terhadap perancangan *Digital Marketing* YouTube Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, mendasarkan bahwa partisipan merupakan subjek yang secara langsung mengelola akun YouTube.

b. Objek Penelitian

Beberapa objek penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Video yang diunggah pada YouTube Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

- 2) Segala bentuk interaksi (*engagement*) yang tergambarkan pada *YouTube Analytics Tools* melalui metrik dan laporan pada akun YouTube Disparekraf Provinsi Lampung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, yang berlokasi di Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, Jl. Jend. Sudirman No.29, Rw. Laut, Enggal.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat dinami ketika peneliti memasuki lapangan yang terbuka apa adanya, otomatis peneliti menghadapi situasi yang sulit diprediksi dengan tepat apa yang sudah, sedang, dan akan terjadi. (Trisliatanto, 2020:351) Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah wawancara (*semi-structured interview*), observasi dan kajian dokumentasi. Sedangkan, alat kumpul data yang akan digunakan ialah pedoman wawancara, pedoman analisis, alat perekam suara, gambar dan video.

A. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Hasan (2002:82) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara (*semi-structured interview*), observasi dan kajian dokumentasi.

1) Wawancara (*semi-structured interviews*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Trisliatanto, 2020:351). Teknik wawancara semi terstruktur diambil agar gambaran mengenai penggunaan Instagram Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat tergambar dengan jelas dan gamblang.

Peneliti tidak akan secara kaku mengikuti acuan pedoman wawancara. Namun, seperti wawancara semi terstruktur lainnya, peneliti akan membiarkan wawancara berjalan lebih terbuka, sehingga diskusi antara peneliti dan partisipan dapat terjadi, memungkinkan suatu pemahaman yang luas terkait gambaran penggunaan Instagram dapat terdalami.

2) Observasi

Berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap, serta merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti. (Trisliatanto, 2020:354)

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan *mini tour observation* atau observasi terfokus dimana pengamatan

difokuskan pada aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan pada akhirnya akan dilakukan observasi terseleksi, dimana peneliti menyeleksi fokus yang ditemukan secara lebih rinci lagi. (Trisliatanto, 2020:354-355).

3) Kuesioner

Sugiyono (2009:199) dalam Trisliatanto (2020:343) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Johnson dan Christensen (2012:118) dalam Trisliatanto (2020:343) kuesioner adalah kumpulan instrumen pribadi ketika setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian dan sikap responden penelitian.

Pembagian kuesioner kepada para *subscriber* YouTube Pariwisata Lampung sebagai responden akan dilakukan secara *online* berhubungan dengan keadaan pandemic COVID-19. Kuesioner dalam penelitian ini bertindak sebagai alat pelengkap dan data pendukung dari pengumpulan data.

4) Pedoman Penelitian

Tabel 1

Pedoman Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Sumber Data
<i>Digital Marketing Plan</i>	<i>Situation (Situasi)</i>	• <i>Basic Analysis</i>	Indikator yang menjelaskan terkait hal-hal dasar pengelolaan YouTube.	Pedoman Wawancara	Pengelola YouTube Pariwisata Lampung
		• <i>Performance Analysis</i>	Indikator terkait peningkatan YouTube dari waktu ke waktu.	Pedoman Wawancara	Pengelola YouTube Pariwisata Lampung
		• <i>Subscriber Analysis</i>	Analisis <i>Subscriber</i> (Pelanggan) YouTube Pariwisata Lampung berkaitan dengan keadaan dan dorongan individu untuk melakukan <u>subscribe</u> ke	Kuesioner Terbuka	<i>Subscriber</i> YouTube Pariwisata Lampung

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Sumber Data
			<u>YouTube</u> <u>Pariwisata</u> <u>Lampung.</u>		
		• <i>Partner and Intemediar ies Analysis</i>	Analisis Partner YouTube Pariwisata Lampung dalam pengelolaannya.	Pedoman Wawancara	Pengelola YouTube Pariwisata Lampung
		• <i>Content Analysis</i>	Analisis konten video-video yang sudah di- <i>upload</i> oleh YouTube Pariwisata Lampung.	Pedoman Analisis Konten	YouTube Pariwisata Lampung
	<i>Objectives</i> (Tujuan)	• <i>Marketing Objectives</i>	Indikator terkait Pemasaran destinasi dan tujuan Pembuatan YouTube Pariwisata Lampung.	Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
		• <i>MarComm</i>	Indikator	Pedoman	Dinas

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Sumber Data
		<i>s</i> <i>Objectives</i>	Pembuatan YouTube Pariwisata dengan kaitannya tujuan pemasaran YouTube.	Wawancara	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
	<i>Strategy</i> (Strategi)	• <i>Objectives</i>	Indikator terkait strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
		• <i>Process</i>	Strategi terkait proses atau pendekatan baru yang dilakukan oleh Pariwisata Lampung dalam pengelolaan YouTube.	Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
		• <i>Engageme</i>	Strategi yang	Pedoman	Dinas

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Sumber Data
		<i>nt</i>	dilakukan untuk menaikkan <i>engagement</i> dengan subscriber YouTube.	Wawancara	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
	<i>Tactics</i> (Taktik)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Success Measurement</i> 	Indikator terkait pengukuran kesuksesan dalam pengelolaan YouTube Pariwisata Lampung.	Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
	<i>Actions</i> (Aksi)			Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
	<i>Control</i> (Kontrol)			Pedoman Wawancara	Dinas Pariwisata

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Sumber Data
					dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai aktor kedua).

1) Studi Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan (Trisliatanto, 2020:355).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data yang mengambil peran penting dalam metode penelitian, yang dikategorikan sebagai *basic data statistics* oleh peneliti, diambil dari informasi pihak ketiga, yakni *websites*, *YouTube Analytics*

Tools dan juga kumpulan jurnal lainnya untuk mendukung. Hal ini dikarenakan data sekunder memiliki relevansi terkait topik yang diambil oleh peneliti.

B. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pedoman wawancara, pedoman analisis dan perekam suara, gambar atau video.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara, yang berisikan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada orang yang akan diwawancara (partisipan) dibentuk agar hasil wawancara sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pewawancara (Trisliatanto, 2020:248). Panduan wawancara dalam penelitian ini akan menggabungkan pertanyaan terbuka (*open-ended*) dan pertanyaan tertutup (*close-ended*) mengingat bahwa wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara semi-terstruktur

b. Perekam suara, gambar atau video

Dokumentasi terhadap suara, gambar atau video selama peneliti melakukan wawancara terhadap partisipan merupakan faktor yang krusial, dokumentasi selama peneliti wawancara akan memastikan bahwa tidak ada informasi dari partisipan yang terlupakan oleh peneliti.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden (Trisliatanto, 2020:248). Memiliki

kepentingan yang sama dengan pedoman wawancara, pedoman kuesioner memiliki kepentingan untuk memperkuat teknik pengumpulan data peneliti.

D. Analisis Data

Peneliti menggunakan dua teknik analisis data dalam penelitian ini, untuk memberi gambaran mendalam terhadap konten dan penggunaan Instagram Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, yakni model interaktif *Miles and Huberman* dalam (Trisliatanto, 2020:379).

1. Model Interaktif *Miles* dan *Huberman*

Peneliti akan menggunakan model analisis *Miles* dan *Huberman* dalam mengolah data *semi-structured interview* dan studi dokumentasi, untuk memberi gambaran terhadap penggunaan Instagram Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

Model Interaktif *Miles* dan *Huberman* dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Gambaran Kesimpulan/Verifikasi). (Trisliatanto, 2020:379-380)

- a. *Data Reduction* berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting serta dicari pola dan temanya.
- b. *Data Display* berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, skema, struktur, hubungan antarkonsep atau kategori, dan lain sebagainya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami

apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

- c. *Conclusion drawing/verification* merupakan langkah terakhir dari model ini adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar data dan informasi yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Peneliti memilih Triangulasi Data sebagai metode keabsahan data yang diperoleh.

Sugiyono (2012:327) mengemukakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Jika penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data

F. Jadwal Penelitian

Tabel 2
Jadwal Penelitian

Agenda	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Topik UPE/PA	■	■																										
Pengajuan TOR			■																									
Pengajuan Dosen Pembimbing				■																								
Bimbingan UPE					■	■	■	■																				
Pengumpulan Proposal UPE								■																				
Seminar UPE									■	■	■																	
Revisi UPE										■	■																	
Penelitian Proyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengumpulan Proposal Proye Akhir																					■	■						
Sidang Proyek Akhir																						■	■	■				
Revisi Proposal Proyek Akhir																									■	■		

Sumber: Olahan peneliti (2021)